BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Persimpangan Jalan Raya Kepuh - Jalan Klayatan merupakan simpang tipe 322 yang berlokasi di kawasan komersial. Dalam persimpangan ini, Jalan Raya Kepuh berfungsi sebagai jalan mayor dan Jalan Jalan Klayatan sebagai jalan minor. Lebar jalan mayor 10 m dan jalan minor 5,20 m. Volume kendaraan tertinggi yang melewati simpang tersebut yaitu pada hari senin pukul 07.00-08.00 WIB dengan total 10723 kend/jam atau 3081.80 smp/jam.
2. Analisis kinerja simpang pada kondisi eksisting diperoleh kapasitas (C) sebesar 3554 smp/jam dan derajat kejenuhan (Dj) sebesar 0,87 > 0,85 yang menunjukan tingkat pelayanan E (Arus stabil, kendaraan tersendat). Hambatan samping dengan frekuensi tertinggi terjadi pada hari sabtu dengan total 737 hambatan samping.
3. solusi yang disarankan untuk penanganan simpang adalah melakukan, pemasangan median jalan mayor dengan lebar 0,5 m, larangan belok kanan dari jalan minor (pendekat Barat) dan jalan mayor (pendekat Utara), dan pemasangan rambu larangan parkir/berhenti di setiap pendekat simpang. Jadi, berdasarkan hasil analisis kinerja maka solusi yang disarankan untuk penanganan simpang adalah melakukan pemasangan median jalan mayor dengan lebar 0,5 m. Dari hasil analisis solusi alternatif diperoleh kapasitas (C) sebesar 4085 smp/jam dan derajat kejenuhan (Dj) sebesar 0,68 dengan tingkat pelayanan C (Arus stabil, kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan).

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis dampak pemasangan median jalan Raya Kepuh (0,50 m) terhadap lingkungan dan sosial sekitar (penggusuran, kebisingan, tata ruang).
2. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat pada alternatif seperti perubahan geometrik belum memenuhi persyaratan teknis dan sulit untuk menerapkannya di lapangan, maka disarankan untuk menganalisis penggunaan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) atau solusi alternatif lainnya agar dapat mengatasi konflik yang terjadi.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi kinerja dengan Simulasi menggunakan software simulasi lalu lintas (VISSIM) untuk analisis kinerja yang lebih dinamis dan detail.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan referensi yang lebih banyak terkait dengan peningkatan kinerja simpang, agar mendapatkan alternatif yang lebih tepat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.
5. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan analisis kinerja simpang dengan prediksi pertumbuhan lalu lintas untuk periode jangka Panjang.